

Pengaruh Media Acara Semua Bisa Masak Di Trans Tv Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas Vii Smp Negeri 25 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Irawanti Wa'u

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, ²Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

irawanti@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media acara Semua Bisa Masak di Trans TV terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun pembelajaran 2019/2020. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 25 Medan yang berlokasi di Jln. Rawe II No 10 Tangkahan, Medan Labuhan. Dengan jumlah populasi 235 siswa dan sampel penelitian ini berjumlah 60 orang siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan tanpa menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV memiliki nilai rata-rata 83 dalam kategori sangat baik, sedangkan dengan menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV mendapatkan nilai rata-rata 86,83 dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil uji t-hipotesis alternative $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,82 > 2,0017$, maka hipotesis nihil (NoI) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: Media Acara Semua Bisa Masak di Trans TV, Teks Prosedur

1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan memiliki satuan arti yang lengkap. Dengan bahasa itulah manusia dapat saling berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi itu sendiri adalah berkomunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara lisan dan tulisan. Komunikasi yang dilakukan secara lisan berarti seseorang itu dapat langsung menyampaikan pesan kepada lawan bicaranya sehingga pesan langsung sampai kepada yang dituju, sedangkan secara tulisan lebih cenderung terstruktur dan teratur karena pesan yang akan disampaikan kepada penerima pesan dan waktunya pun cenderung lebih lama, namun isi pesan dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat luas.

Dengan menulis inilah seseorang dapat mengungkapkan ide/gagasan dalam bentuk karangan secara leluasa. Pada dasarnya, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki setiap siswa sebagai hasil belajar. Keempat jenis keterampilan tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek ini dalam penggunaannya sebagai alat komunikasi tidak pernah dapat berdiri sendiri, satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Menulis merupakan suatu proses yang kemampuan, pelaksanaan, dan hasilnya diperoleh secara bertahap. Artinya untuk menghasilkan tulisan yang baik umumnya orang melakukannya berkali-kali. Dalam hal ini, menulis melibatkan tiga tahapan, yaitu: (1) tahap prapenulisan, (2) tahap penulisan, dan (3) tahap pascapenulisan.

Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam ragam bahasa tulis. Tetapi, aktivitas menulis tidak banyak disukai orang karena merasa tidak berbakat, serta tidak tahu untuk apa dan harus bagaimana menulis. Menulis dapat menjadi suatu kegiatan menyenangkan dan menggairahkan, apabila sesuatu yang memenuhi pikiran seseorang dapat diluapkan melalui bentuk tulisan. Menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan seperti gagasan, perasaan dan informasi secara tertulis kepada orang lain. Sebagai satu bentuk komunikasi verbal, menulis melibatkan unsur penulis sebagai penyampai pesan, pesan atau isi tulisan, saluran tulisan dan pembaca sebagai penerima pesan.

Tulisan merupakan sebuah sistem komunikasi antar manusia yang menggunakan simbol atau lambang bahasa yang dapat dilihat dan disepakati pemakainya, menulis dilakukan secara tertulis dengan memperhatikan struktur kalimat yang baik dan benar. Kegiatan menulis jika dilakukan dengan dengan terus menerus akan menghasilkan sebuah tulisan yang baik dan menarik. Keterampilan menulis tidak akan dikuasai hanya melalui teori saja, tetapi untuk menghasilkan tulisan yang tersusun dengan baik, harus melalui latihan dan praktik yang teratur sehingga menciptakan tulisan yang terorganisasi dengan baik. Kejelasan organisasi tulisan bergantung pada cara berpikir, penyusunan kata yang tepat, dan struktur kalimat yang baik.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 menekankan pembelajaran berbasis teks. Hal ini juga menjadikan keterampilan menulis menjadi persyaratan pencapaian kompetensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013, karena teks dimaknai sebagai suatu satuan bahasa untuk mengungkapkan makna secara konseptual. Salah satu materi

pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 di tingkat SMP kelas VII adalah materi teks prosedur. Jadi, penelitian ini difokuskan pada kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Teks prosedur sangat perlu dikuasai oleh siswa karena dalam pembelajaran teks prosedur merupakan suatu bentuk teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan-tahapan yang harus ditempuh untuk melakukan sesuatu agar dapat dengan mudah dan benar dalam mengajarkannya. Ada banyak sekali kegiatan-kegiatan yang harus mengikuti prosedur agar kegiatan tersebut lancar dan tanpa hambatan yang akan membuat kegiatan menjadi salah maupun gagal.

Keadaan yang pernah terjadi di lapangan saat peneliti sedang menjalankan magang menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memicu rendahnya kemampuan menulis siswa, seperti sulitnya siswa dalam mengkomunikasikan pengetahuannya ke dalam bentuk tulisan karena pemahaman siswa hanya sebatas teori saja. Faktor yang lainnya disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah yang sifatnya monoton, dan siswa hanya diajarkan untuk terampil menguasai teori menulis daripada terampil dalam menerapkannya. Pembelajaran menulis akan membosankan bila siswa hanya diajarkan secara teori saja tanpa mempraktekkan. Keadaan itu lah yang menyulitkan siswa dalam menulis teks prosedur, karena menulis teks prosedur membutuhkan praktik secara langsung dan siswa harus di tuntut aktif dan kreatif.

Dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, pengajar dituntut harus mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif, sehingga siswa dapat untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pengajar harus menciptakan suasana belajar yang mampu membuat siswa dapat belajar dengan menyenangkan melalui media pembelajaran. Media sebagai sumber belajar berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi pembelajaran, baik berbentuk audio maupun visual, bahkan audio visual. Adanya media dalam pembelajaran berperan penting, karena media dapat menjadi pengantar untuk memperjelas materi. Hamalik (dalam Arsyad, 2016:19) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi, rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis pada siswa. Penggunaan media juga dapat membantu mempercepat pemahaman, mempermudah penafsiran.

Salah satu sumber media yang digunakan oleh peneliti adalah media video. Media video juga termasuk ke dalam media audio visual yang merupakan perpaduan antara suara dan gambar yang secara bersamaan dapat di dengar dan dilihat. Media video atau media audio visual yang digunakan oleh peneliti adalah sebuah tayangan acara *Semua Bisa Masak* di Trans TV, tayangan tersebut dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan peneliti untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan nyata bagi siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur, media video ini juga dapat menambah wawasan baru kepada siswa dengan informasi yang sangat *up to date*.

2. METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui keberhasilan penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen.

Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel (X₁) : Kemampuan menulis teks prosedur tanpa media acara Semua Bisa Masak di Trans TV oleh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan.

Variabel (X₂) : Kemampuan menulis teks prosedur dengan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV oleh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan berupa pemberian tes yang berbentuk tes essay. Tes tersebut berbentuk dalam kategori desai yaitu posttest-only kontrol design yang digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam kelas kontrol tanpa menggunakan tayangan acara Semua Bisa Masak. Sedangkan kelas eksperimen digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa dengan menggunakan tayangan acara Semua Bisa Masak.

3. HASIL

Deksripsi Hasil Penelitian

Disajikan data keterampilan siswa dalam pembelajaran “menulis teks prosedur”. Berdasarkan hasil tes yang telah diperiksa maka nilai yang diperoleh siswa disajikan untuk memperoleh data dalam penelitian, maka digunakan instrument penelitian mengumpulkan data dalam penelitian menulis teks prosedur. Dengan instrument tersebut maka diperoleh data untuk variabel X₁ yaitu “kemampuan menulis teks prosedur tanpa media acara Semua Bisa Masak di Trans TV dan variabel X₂ yaitu kemampuan menulis teks prosedur dengan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV”.

Deksripsi Skor Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur tanpa Menggunakan Media Acara Semua Bisa Masak di Trans TV

Hasil diperoleh oleh siswa setelah dilakukan tes menulis teks prosedur tanpa menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV, Dari data, maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi oleh siswa tanpa menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV adalah 98 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 63.

Menghitung Nilai Mean

Setelah diketahui nilai skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan dalam bentuk mean. Dalam hal ini, “peneliti menggunakan rumus sebagai berikut”:

$$M = \frac{\sum X}{n}$$
$$M = \frac{2490}{30}$$
$$M = 83$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII SMP Negeri 45 Medan tahun pembelajaran 2019/2020 dalam menulis teks prosedur tanpa menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV sebagai kelas kontrol adalah 83 dengan kategori nilai sangat baik.

Menghitung Standart Deviasi

Setelah mean didapatkan, langkah selanjutnya adalah mencari nilai dari standart deviasi. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2602}{30-1}}$$

$$SD = \frac{51,01}{5,39}$$

$$SD = 9,47$$

Dari hasil yang telah diketahui di atas, standart deviasi kelas control adalah berjumlah 9,47. Adapun persentase setiap peringkat dalam nilai “kemampuan menulis teks prosedur tanpa menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV sebagai berikut”:

Tabel 1.1

Kategori Tingkat Persentase Peringkat Nilai Siswa				
No	Nilai	Jumlah	Persentasi (%)	Kategori
1	80-100	19	63,4%	Sangat Baik
2	66-79	10	33,3%	Baik
3	56-65	1	3,3%	Cukup
4	40-55	0	0%	Kurang
	Jumlah	30	100%	

Dari tabel 1.1 di atas, “adapun persentase peringkat nilai yang telah diperoleh siswa pada kelas kontrol adalah 63,4% yaitu 19 siswa memperoleh kategori nilai sangat baik, 33,3% yaitu 10 siswa memperoleh kategori nilai baik, 3,3% yaitu 1 siswa memperoleh kategori nilai cukup, dan 0% yaitu tidak ada siswa memperoleh kategori nilai kurang”.

Deksripsi Skor Kemampuan Siswa Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Media Acara Semua Bisa Masak di Trans TV

Hasil yang diperoleh oleh siswa setelah dilakukan tes menulis teks prosedur dengan menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV, Dari data, “maka dapat disimpulkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa dengan menggunakan media acara dengan nilai 98 dan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 71”.

Menghitung Nilai Mean

Setelah diketahui nilai skor setiap siswa, maka skor yang diperoleh oleh siswa dijumlahkan dalam bentuk mean. Peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{2605}{30} = 86,83$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VII-3 SMP Negeri 25 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dalam kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV adalah 86,83 dengan kategori nilai sangat baik.

Menghitung Standart Deviasi

Setelah mean diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai dari standart deviasi. Penelitian menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{N-1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1574,17}{30-1}}$$

$$SD = \frac{39,68}{5,39}$$

$$SD = 7,37$$

Dari hasil yang diketahui di atas, standart deviasi kelas eksperimen adalah 7,37. Adapun persentase setiap peringkat dalam nilai kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Kategori Tingkat Persentase Peringkat Nilai Siswa

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentasi (%)	Kategori
1	80-100	25	83,4%	Sangat Baik
2	66-79	5	16,6%	Baik
3	56-65	0	0%	Cukup
4	40-55	0	0%	Kurang
	Jumlah	30	100%	

Dari tabel 1.2 di atas, adapun persentase peringkat nilai yang telah didapat oleh siswa pada kelas eksperimen adalah 83,4% yaitu 25 siswa mendapatkan kategori nilai sangat baik, 16, 6% yaitu 5 siswa mendapatkan kategori nilai baik, dan 0% yaitu tidak ada siswa memperoleh kategori cukup dan nilai kurang

Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan berasal dari varian yang homogen, sehingga dilakukan pengujian sebagai berikut:

Uji Normalitas Data

Salah satu pengujian analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan statistik parametrik adalah sebaran data setiap variabel penelitian harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas data digunakan dengan uji liliefors. Penghitungannya sebagai berikut:

Uji Normalitas Data Kelompok Ekperimen

Tabel 1.3
Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen

X	F	Fkum	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
71	1	1	-2,15	0,4842	0,0158	0,033333	0,0175
73	1	2	-1,88	0,4699	0,0301	0,066667	0,0366
76	1	3	-1,47	0,4292	0,0708	0,1	0,0292
78	2	5	-1,20	0,3849	0,1151	0,166667	0,0516
80	3	8	-0,93	0,3238	0,1762	0,266667	0,0905
84	5	13	-0,38	0,148	0,352	0,433333	0,0813
88	3	16	0,16	0,0636	0,5636	0,533333	0,0303
90	4	20	0,43	-0,1664	0,6664	0,666667	0,0003
92	3	23	0,70	-0,258	0,758	0,766667	0,0087
94	3	26	0,97	-0,334	0,834	0,866667	0,0327
95	1	27	1,11	-0,3665	0,8665	0,9	0,0335
96	1	28	1,24	-0,3925	0,8925	0,933333	0,0408
98	2	30	1,52	-0,4357	0,9357	1	0,0643

Berdasarkan tabel di atas “diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,0905$ sedangkan dari daftar nilai uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk $N = 30$ adalah 0,1610. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} = 0,0905 < L_{tabel} = 0,1610$ yang berarti data nilai kelompok pembelajaran dengan menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV berasal dari populasi yang berdistribusi normal”.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran dengan menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV perhitungannya sebagai berikut:

$$\bar{X} = 86,83 \quad SD = 7,37 \quad N = 30$$

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan L_{hitung} dan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- a. Tentukan nilai $F(Z_i)$ dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{x_i - \bar{x}}{SD} = \frac{71 - 86,83}{7,37} = \frac{-15,83}{7,37} = -2,15$$

Demikian seterusnya dihitung nilai Z_i seluruh data X penelitian.

- b. Tentukan nilai $F(Z_i)$ dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= Z_{tabel} - 0,5 \\ &= (-2,15) - 0,5 \\ &= -0,4842 - 0,5 \\ &= -0,9842 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $F(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

- c. Tentukan nilai $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{1}{30} = 0,03$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $S(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

- d. Tentukan nilai $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

$$\begin{aligned} L &= F(Z_i) - S(Z_i) \\ &= -0,9842 - 0,03 \\ &= -1,0142 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $F(Z_i) - S(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

Uji Normalitas Data Kelompok Kontrol

Tabel 1.4

Data Uji Normalitas Kelas Kontrol							
X	F	F _{kum}	Z _i	Z _{tabel}	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i)-S(Z _i)
68	1	1	-2,11	0,4826	0,0174	0,0333	0,0159
68	2	3	-1,58	0,4429	0,0571	0,1	0,0429
71	1	4	-1,27	0,398	0,102	0,133	0,0313
73	2	6	-1,06	0,3554	0,1446	0,2	0,0554
76	1	7	-0,74	0,2704	0,2296	0,2333	0,0037
78	4	11	-0,53	0,2019	0,2981	0,3667	0,0686
80	3	14	-0,32	0,1255	0,3745	0,4667	0,0922
84	3	17	0,11	-0,0438	0,5438	0,5667	0,0229
86	2	19	0,32	-0,1255	0,6255	0,6333	0,078
88	3	22	0,53	-0,2019	0,7019	0,7333	0,0314
92	2	24	0,95	-0,3289	0,8289	0,8	0,0289
94	2	26	1,16	-0,377	0,877	0,8667	0,0103
96	3	29	1,37	-0,4147	0,9147	0,9667	0,0520
98	1	30	1,58	-0,4429	0,9429	1	0,0571

Berdasarkan table di atas, “diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,0922$ sedangkan dari daftar nilai uji liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk $N = 30$ adalah $0,1610$. Dengan demikian diperoleh $L_{hitung} = 0,0922 < L_{tabel} = 0,1610$ yang tanpa menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV berasal dari populasi yang berdistribusi normal”.

Pengujian normalitas data kelompok pembelajaran tanpa menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV, perhitungannya sebagai berikut:

$$\bar{X} = 83 \quad SD = 9,47 \quad N = 30$$

Berdasarkan data tersebut dapat ditentukan L_{hitung} dan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

- a. Tentukan nilai $F(Z_i)$ dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{xi - \bar{x}}{SD} = \frac{63 - 83}{9,47} = \frac{-20}{9,47} = -2,11$$

Demikian seterusnya dihitung nilai Z_i seluruh data X penelitian.

- b. Tentukan nilai $F(Z_i)$ dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= Z_{tabel} - 0,5 \\ &= (-2,11) - 0,5 \\ &= 0,4826 - 0,5 \\ &= -0,0174 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $F(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

- c. Tentukan nilai $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{1}{30} = 0,03$$

- d. Tentukan nilai $L = \alpha F(Z_i) - S(Z_i) \alpha$

$$\begin{aligned} L &= \alpha F(Z_i) - S(Z_i) \alpha \\ &= \alpha 0,0174 - 0,03 \alpha \\ &= 0,0159 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai $F(Z_i) - S(Z_i)$ seluruh data X penelitian.

Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data yang dilakukan “untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Maksudnya adalah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varian, yaitu uji F ”

$$\bar{X}_1 = 86,83 ; SD X_1 = 7,37 ; SD X_1^2 = 7592,5 \quad N = 30$$

$$\bar{X}_2 = 83 ; SD X_2 = 9,47 ; SD X_2^2 = 6975,73 \quad N = 30$$

Maka,

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{7592,5}{6975,73} = 1,0885$$

$$F_{tabel} = \frac{dk \text{ pembilang}}{dk \text{ penyebut}} = \frac{30-1}{30-1} = \frac{29}{29} = 1$$

Berdasarkan D_k pembilang $30 - 1 = 29$ dan D_k penyebut $30 - 1 = 29$ dapat dilihat dalam F_{tabel} yaitu 1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $1,0885 > 1$. Hal ini membuktikan sampel berasal dari kelompok homogen, artinya data yang diperoleh mewakili seluruh populasi.

Menentukan T Hitung

Setelah melakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel, maka selanjutnya adalah mencari pengaruh media acara Semua Bisa Masak di Trans TV terhadap kemampuan menulis teks prosedur dan hasil pengaruh tanpa media acara Semua Bisa Masak di Trnas TV, untuk itu penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_2} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2)-2}$$

Dari perhitungan sebelumnya diperoleh:

$$\bar{X}_1 = (\text{Nilai rata-rata kelas eksperimen}) = 86,83$$

$$\bar{X}_2 = (\text{Nilai rata-rata kelas komtrol}) = 83$$

$$S_2^1 = (\text{Nilai standar deviasi kelas eksperimen}) = 7,37$$

$$S_2^2 = (\text{Nilai standar deviasi kelas kontrol}) = 9,47$$

$$N_1 = (\text{Banyak siswa di kelas eksperimen}) = 30$$

$$N_2 = (\text{Banyak siswa di kelas kontrol}) = 30$$

Maka nilai-nilai di atas ditransformasikan ke dalam rumus:

$$S^2 = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{(n_1+n_2)-2}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{(30-1)7,37 + (30-1)9,47}{(30+30)-2}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{213,73 + 274,63}{58}}$$

$$S^2 = \sqrt{\frac{488,36}{58}}$$

$$S^2 = \sqrt{8,42}$$

$$S^2 = 2,90$$

Jadi, nilai standar dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 2,90. Kemudian nilai standar deviasi tersebut ditransformasikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{86,83 - 83}{3,12 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,83}{0,39}$$

$$t_{hitung} = 9,82$$

Jadi nilai t_{hitung} adalah 9,82.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis di atas $t_{hitung} = 9,82$ selanjutnya t_{hitung} ini dibandingkan $D_b = N_1 + N_2 - 2 = 58$ maka diperoleh $t_{tabel} 2,0017$ dengan demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $9,82 > 2,0017$. "maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

4. PEMBAHASAN

Dengan menjawab rumusan masalah kemampuan menulis teks prosedur dengan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV memiliki nilai rata-rata 86,83 dalam kategori sangat baik, dengan rincian rentang nilai siswa pada kelas eksperimen adalah 83,4% yaitu 25 siswa mendapatkan kategori nilai sangat baik, 16,6% yaitu 5 siswa mendapatkan kategori nilai baik, dan 0% yaitu tidak ada siswa memperoleh kategori nilai cukup dan nilai kurang. hal ini dapat dibuktikan dari hasil data yang diperoleh bahwa adanya hasil peningkatan belajar siswa, hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil perhitungan data dapat diketahui kelas eksperimen dalam menulis teks prosedur dengan menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV banyak siswa yang mendapatkan kategori nilai sangat baik yaitu 80-100 (83,4%).

Sementara itu, “pada kelas kontrol kemampuan menulis teks prosedur tanpa menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV. Memiliki nilai rata-rata 83 dalam kategori sangat baik. Dengan rincian rentang nilai siswa pada kelas kontrol 63,4% yaitu 19 siswa memperoleh kategori nilai sangat baik, 33,3% yaitu 10 siswa memperoleh kategori nilai baik, 3,3% yaitu 1 siswa memperoleh kategori nilai cukup, dan 0% yaitu tidak ada siswa memperoleh kategori nilai kurang”. Dari kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV siswa mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan sangat baik. Sedangkan tanpa menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV siswa juga mampu memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan sangat. Maka menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV dengan dan tanpa sama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap kemampuan menulis teks prosedur.

Berdasarkan uji t-hipotesis diterima bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,82 > 2,0017$. Dari hasil pengujian hipotesis di atas, maka diperoleh hasil yaitu terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media acara Semua Bisa Masak di Trans TV dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur. Berdasarkan penelitian analisis data diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

Kemampuan menulis teks prosedur tanpa menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV oleh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun pembelajaran 2019/2020 mendapatkan nilai rata-rata 83 dalam kategori sangat baik. Dengan nilai rincian nilai siswa pada kelas kontrol adalah 63,4% yaitu 19 siswa yang memperoleh kategori nilai sangat baik, 33,3% yaitu 10 siswa yang memperoleh kategori nilai baik, 3,3% yaitu 1 siswa yang memperoleh kategori nilai cukup, dan 0% yaitu tidak ada siswa yang memperoleh kategori nilai kurang.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis teks prosedur dengan menggunakan media acara Semua Bisa Masak di Trans TV oleh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun pembelajaran 2019/2020 mendapatkan nilai rata-rata 86,83 dalam kategori sangat baik. Dengan nilai rincian nilai siswa pada kelas eksperimen adalah 83,4% yaitu 25 siswa yang memperoleh kategori nilai sangat baik, 16,6% yaitu 5 siswa yang memperoleh kategori nilai baik, 0% yaitu tidak ada siswa yang memperoleh kategori nilai cukup, dan 0% yaitu tidak ada siswa yang memperoleh kategori nilai kurang. Berdasarkan uji t-hipotesis diterima bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,82 > 2,0017$. Berdasarkan hasil di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh media acara Semua Bisa Masak di Trans TV terhadap kemampuan menulis teks prosedur oleh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

6. REFERENSI

- Amalia, N. (2021). APLIKASI FLASH PLAYER BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF MENGGUNAKAN ADOBE READER. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 7(2).
- Arikunto, Suharmi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalman, 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harsiati, Titik dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman 117-118.
- Hayati, F., Amri, Y. K., & Amalia, N. (2020). Pembinaan Karya Ilmiah Remaja Dengan Menggunakan Metode Tutorial Pada Guru SMA Sekolah Muhammadiyah Sektor Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 27-34.
- Hutapea, Yosefin dan Trisnawati. 2017. *Pengaruh Media Video "Laptop Si Unyil" Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Oleh Siswa Kelas VII SMP Swasta Marisi Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017*. Dalam Jurnal. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs KELAS VII*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Marhayati, Ai. 2016. *Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa SMA*. Dalam Jurnal. Guru SMAN 4 Pontianak.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Malang: Bumi Karsa.
- Rahayu, E. (2012). Penerapan Pendekatan Kontekstual dalam Peningkatan Kompetensi Menulis Karangan Deskriptif pada Siswa Kelas VIII SMP Harapan Mulia Denpasar TP 2011/2012. *BAHAS (e-Journal)*, 29(2).
- Rahayu, E. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Siswa Melalui Strategi Rekayasa Teks. *Jurnal Bahas Unimed*, 27(4), 79299.
- Rahayu, E. (2021). SI JUKI VS. EMPTY WALLET COMIC ANALYSIS. *CRITICAL DISCOURSE REVIEW TEUN A VAN DIJK. International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 1(2), 215-220.
- Rahayu, E. S., Sutikno, B., & Suhartono, S. (2016). *STRATEGI PENINGKATAN KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG SARANA PRASARANA LALU LINTAS DALAM PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMATIKA PADA DINAS PERHUBUNGAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN SLEMAN* (Doctoral dissertation, STIE Widya Wiwaha).
- Rahayu, E., & Anisah, P. (2021). Analisis Penggunaan Multilingual Masyarakat di Lingkungan III Blok C Kelurahan Nelayan Indah. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(1), 36-50.
- Rahayu, E., & Pratiwi, H. (2021). Analisis Antropologi Sastra dan Kearifan Lokal Dalam Novel KKN Desa Penari Karya Simpleman. In *International Conference on Malay Identity* (Vol. 2, pp. 15-19).
- Rahayu, E., & Rahayu, E. Analisis Bahasa dan Nilai Pendidikan Budi Pekerti dalam Buku Teks Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP. *Asas: Jurnal Sastra*, 10(1).
- Rahayu, E., Febriyana, M., & Artha, D. J. (2021). Developing the Children's Literature Teaching Materials Based on Wisdom of Local Area to Improve the Students' Learning Outcomes. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 7500-7507.
- Rahayu, E., Febriyana, M., & Tussadiah, H. (2019). Analysis of Powtoon-Based Learning Media Development in Indonesian Language Subjects.
- Rahayu, E., Novianti, D., & Febriyana, M. (2020, November). Experimentation of Think-Pair-Share Approach Using Active Learning Method Type of Self Assessment in Creative Writing Poetry Materials Study From Learning Outcomes students of

- Education Language and Literature Indonesia FKIP UMSU. In *Proceeding International Conference on Language and Literature (IC2LC)* (pp. 206-210).
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahputra, Iswandi. 2013. *Rezim Media: Pergaulan Demokrasi, Jurnalisme, dan Infotainment dalam Industri Televisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, Hendri. Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tussadiah, H., Febriyana, M., & Rahayu, E. (2021). The Development of Indonesian Language Poetry Teaching Materials Based on Suchman's Model to Improve the College Students' Learning Outcomes. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(4), 7516-7521
- Wahono, dkk. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Erlangga.
- Winarti, W., Febriyana, M., & Rahayu, E. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Audiovisual Dan Nonaudiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng. *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 61-67.
- Winarti, W., Febriyana, M., & Rahayu, E. (2020). The Ability of Writing Fairy Tales through the Implementation of Audio Visual Learning Media. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(4), 3813-3820.